

INTISARI

Investasi saham adalah salah satu alternatif untuk memperoleh penghasilan tambahan selain bekerja. Keuntungan yang diperoleh dari investasi saham berupa *return* dan *capital gain*. Pada saat menjelang libur nasional, investor saham mulai menanamkan modalnya di pasar modal dengan harapan memperoleh *return* setinggi mungkin. Salah satu libur nasional di negara dengan mayoritas penduduk ber-etnis China adalah Imlek, dimana perayaan Imlek dimanfaatkan untuk berinvestasi sebanyak mungkin. Jones (2004), dalam Yasa (2018) mengatakan bahwa Imlek adalah salah satu *holiday effect* yang termasuk dalam anomali pasar. Dimana kecenderungannya adalah *return* saham sehari sebelum libur dan sehari setelah libur lebih tinggi dibandingkan hari perdagangan biasa. Ini disebabkan banyaknya aktivitas perdagangan di bursa saham pada saat menjelang Imlek.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan tingkat *return* pasar dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah Imlek periode 2014 - 2017. Metode analisis menggunakan perhitungan *abnormal return*. Sampel yang dipakai adalah 5 hari perdagangan Imlek sebelum dan 5 hari perdagangan setelah Imlek. Diasumsikan data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan di pasar saham China, Singapura dan Vietnam. Uji tes menggunakan *paired sample t-test* dan regresi linear dengan variabel *dummy* dengan tingkat signifikansi 5%. Volume perdagangan diukur menggunakan TVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat volume perdagangan saham di pasar saham China, Singapura dan Vietnam sebelum dan sesudah Imlek negatif. Sedangkan dari tingkat *return* pasar, di pasar China, Singapura dan Vietnam menunjukkan tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah Imlek.

Kata Kunci : Imlek, *Return* Pasar, Volume Perdagangan Saham

ABSTRACT

Stock investment is one alternative to earn some extra money whilst working. Profits from investments in the form of stock return and capital gains. At the moment ahead of the national holiday, stock investors began to infuse capital in the stock market in hopes of gaining a return as high as possible. One of the public holidays in the Chinese majority ethnic's country is Chinese new year, where it is utilized for investing as much as possible. Jones (2004), from Yasa (2018) says that the Chinese new year holiday effect is one that is included in the market anomalies. Where the tendency is to return the stock the day before the holiday and the day after holidays higher than a regular trading day. This is due to the large number of commercial activity on the stock exchange at the moment ahead of the Chinese new year.

This research aims to see if there is a difference in rate of return the market and trading volume of the stock before and after the Chinese new year period 2014-2017. Methods of analysis using the abnormal return calculation. The sample used is 5 trading days before Chinese new year and 5 days of trading after Chinese new year. The data is assumed normally distributed. Testing is done in the stock market of China, Singapore and Viet Nam. Using paired sample t-test and linear regression test with a dummy variable with the level of significance of 5%. Trading volume was measured using the TVA. The results showed that there is no difference in level of stock trading volume in the stock market of China, Viet Nam and Singapore before and after the Chinese new year. While the rate of return the market, in China, Viet Nam and Singapore market shows there is no difference before and after the Chinese new year.

Keywords : Chinese New Year, The Return of the Market, The Volume of Stock Trading